

Pengaruh Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Terhadap Karakter Disiplin Siswa

Yola Septia Sari¹, Daeng Ayub², Muryanti³

^{1,2,3} Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.

Email: yola.septia2577@student.unri.ac.id, daengayub@lecturer.unri.ac.id,
muryanti@lecturer.unri.ac.id

Abstract: *Abstract: This study aims to determine: 1) To find and analyze how high the level of discipline character of students of SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. 2) to find and analyze how high the level of student activity in extracurricular activities of tapak suci SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. 3) to obtain data on the influence of activeness in extracurricular activities of tapak suci on the discipline character of students of SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. This type of research is ex-post facto with a quantitative approach. The population in this study were members of tapak suci SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru as many as 83 tapak suci members. The sampling technique used Simple Random Sampling. This selection was due to the homogenous demographics of the study, namely students who participated in extracurricular tapak suci at SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, using the Slovin formula, the sample was 69 tapak suci members. The results of this study indicate that there is an influence of activeness in extracurricular activities of tapak suci on the discipline character of students of SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, amounting to 35,6% with a low interpretation.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Untuk menemukan dan menganalisis seberapa tinggi tingkat karakter disiplin siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. 2) untuk menemukan dan menganalisis seberapa tinggi tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. 3) guna memperoleh data pengaruh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci terhadap karakter disiplin siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Jenis penelitian ini bersifat *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota tapak suci SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru sebanyak 83 anggota tapak suci. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*, pemilihan ini dikarenakan demografi penelitian homogeny yakni siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tapak suci di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, dengan menggunakan rumus Slovin, maka sampel 69 anggota tapak suci. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci terhadap karakter disiplin siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, sebesar 35,6% dengan tafsiran rendah.

Article History

Received: 08-08-25

Reviewed: 16-09-25

Published: 22-09-25

Key Words

Liveliness, Tapak

Suci, Student

Discipline

Character

Sejarah Artikel

Diterima: 08-08-25

Direview: 16-09-25

Diterbitkan: 22-09-25

Kata Kunci

Keaktifan, Tapak Suci,

Karakter Disiplin

Siswa

How to Cite: Yola Septia Sari, Daeng Ayub, & Muryanti. (2025). YSS, DA, MY Pengaruh Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Terhadap Karakter Disiplin Siswa. *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(2), 546–554. <https://doi.org/10.33394/jtni.v11i2.17098>

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Dalam era globalisasi saat ini, pendidikan tidak lagi cukup hanya menekankan pada aspek intelektual semata, tetapi juga harus menanamkan nilai-nilai karakter yang kuat sebagai pondasi moral dan sosial. Salah satu

karakter utama yang sangat penting untuk dibentuk sejak dini adalah kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan sikap yang mencerminkan tanggung jawab, keteraturan, dan kemampuan mengendalikan diri sesuai aturan yang berlaku, baik dalam lingkungan sekolah maupun kehidupan sosial.

Namun, berbagai realitas di lapangan menunjukkan bahwa pelanggaran terhadap nilai kedisiplinan masih sering terjadi di lingkungan sekolah. Fenomena seperti keterlambatan masuk kelas, tidak mengerjakan tugas, membolos tanpa alasan yang jelas, hingga kurangnya kepatuhan terhadap tata tertib sekolah merupakan persoalan yang cukup memprihatinkan. Untuk menyikapi kondisi ini, upaya pembentukan karakter tidak cukup hanya dilakukan dalam ruang kelas, melainkan juga perlu diperkuat melalui kegiatan non-akademik, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler Tapak Suci sebagai salah satu kegiatan nonformal di sekolah Muhammadiyah, memiliki potensi yang besar dalam membentuk karakter siswa. Tapak Suci tidak hanya berfungsi sebagai wadah pengembangan fisik dan kemampuan bela diri, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai karakter, seperti tanggung jawab, keberanian, kerjasama, dan khususnya disiplin. Pelatihan yang terstruktur, adanya aturan organisasi, serta pengawasan dari pelatih menjadi media efektif dalam menanamkan sikap disiplin kepada peserta didik.

Menurut Mahmudah dan Rahmasiwi (2023) menunjukkan bahwa semakin aktif siswa mengikuti latihan Tapak Suci, semakin tinggi pula tingkat kedisiplinannya. Amal (2024) juga menemukan bahwa pembinaan karakter berbasis tauhid dalam Tapak Suci berpengaruh terhadap tanggung jawab dan disiplin siswa. Hal yang sama ditegaskan oleh Zakaria et al. (2024), yang menyatakan bahwa nilai-nilai ajaran dalam Tapak Suci berdampak pada kepatuhan dan kontrol diri siswa. Meskipun demikian, sebagian besar studi tersebut belum secara khusus meneliti pengaruh langsung keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci terhadap karakter disiplin, terutama dalam konteks pendidikan kejuruan seperti SMK.

Mengacu pada keterbatasan kajian sebelumnya yang belum banyak mengkaji aspek ini, penelitian ini hadir bertujuan untuk memberikan kontribusi ilmiah yang lebih spesifik, yakni dengan mengkaji pengaruh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci terhadap karakter disiplin siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur seberapa besar pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan Tapak Suci terhadap tingkat kedisiplinan mereka. Dengan fokus pada siswa SMK, kajian ini juga berupaya mengisi kekosongan literatur yang belum banyak mengulas hubungan tersebut dalam konteks pendidikan vokasional, kajian ini diharapkan dapat memperkaya literatur yang belum banyak mengulas hubungan tersebut secara mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana tingkat karakter disiplin siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru; (2) bagaimana tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci; dan (3) apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan dalam kegiatan Tapak Suci terhadap karakter disiplin siswa. Adapun hipotesis yang diajukan adalah: terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci terhadap karakter disiplin siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan analisis data kuantitatif dimana penelitian berkaitan dengan angka, penelitian ini bersifat *ex-post facto*, atau variabel independennya adalah peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Sugiyono (2021) mengatakan bahwa penelitian *ex-post facto* adalah jenis penelitian yang melihat peristiwa sebelumnya dan kemudian menuntut kebelakang untuk mengetahui apa yang menyebabkan peristiwa tersebut terjadi. Oleh karena itu, jenis penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel bebas (keaktifan) terhadap variabel terikat (karakter disiplin siswa)

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian yakni tentang pengaruh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci terhadap karakter disiplin siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Tempat penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Penelitian menggunakan dua jenis kuesioner, yang terdiri dari: 1) keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci, 2) karakter disiplin siswa. Instrumen penelitian melalui beberapa tahap yaitu: Tahap pertama, meninjau segala teori yang bertautan beserta variabel-variabel yang akan diamati, tahap kedua menata indikator semua variabel, ketiga membuat kisi-kisi, keempat menata butir-butir pernyataan dan menetapkan skala pengukuran, kelima pengujian instrumen, dan yang terakhir ulasan tiap soal dengan mengecek keabsahan dan reliabilitas setiap butir pernyataan.

Tabel 1. Interpretasi Skor Mean

Kategori	Interprestasi
4,01-5,00	Sangat Tinggi
3,01-4,00	Tinggi
2,01-3,00	Cukup Tinggi
1,01-2,00	Sedang
0,01-1,00	Rendah

Sumber: Riduwan, (2017)

Tabel 2. Interpretasi Skor Korelasi Antar Variabel

Interval Kontribusi	Tafsiran
0.80-1.000	Sangat Kuat
0.60-0.799	Kuat
0.40-0.599	Cukup Kuat
0.20-0.399	Rendah
0.01-0.199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2017)

Tabel 3. Interpretasi Skor Presentase Pengaruh Antar Variabel Penelitian

Skala	Interprestasi
61-100	Tinggi
41-60	Sedang
0.0-40	Rendah

Sumber: Daeng Ayub Natuna (2016)

Tabel 4. Interpretasi Tingkat Persentase Distribusi Frekuensi

Kategori	Interprestasi
$1,0 \leq x < 1,8$	Sangat Rendah

$1,8 \leq x < 2,6$	Rendah
$2,6 \leq x < 3,4$	Sedang
$3,4 \leq x < 4,2$	Tinggi
$4,2 \leq x < 5,0$	Sangat Tinggi

Sumber: Riduwan dan Sunarto(2017)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh dan didapatkan melalui penyebaran angket penelitian terhadap sampel, populasi dalam penelitian ini adalah Anggota Tapak Suci SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru sebanyak 83 anggota dengan memakai tingkat kesalahan 5% maka didapatkan jumlah sampel 69 responden. Selain itu pengumpulan data melalui angket, peneliti ini juga melibatkan observasi langsung terhadap perilaku dan situasi yang relevan dengan topik penelitian untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks yang mempengaruhi fenomena yang diteliti. Kemudian dokumentasi juga bagian dari penelitian ini mencakup pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis seperti literatur, dan dokumentasi saat pengisian angket. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan *Aplikasi SPSS Versi 27*.

Tabel 5. Statistik Deskriptif Karakter Disiplin (Y)

Variabel	Keterangan	Hasil Statistik
Karakter Disiplin	N	69
	Mean	3,41
	Median	3,40
	Mode	3,31
	Minimum	3,02
	Maximum	3,76

Sumber: Data olahan SPSS 27, 2025

Tabel 6. Statistik Deskriptif Keaktifan (X)

Variabel	Keterangan	Hasil Statistik
Keaktifan	N	69
	Mean	3,67
	Median	3,67
	Mode	3,62
	Minimum	3,36
	Maximum	4,00

Sumber: Data olahan SPSS 27, 2025

Tafsiran kedua mean masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 7. Nilai Mean Berdasarkan Masing-Masing Variabel Penelitian

No	Variabel	Mean	Tafsiran
1.	Karakter Disiplin	3,41	Tinggi
2.	Keaktifan	3,67	Tinggi
	Rata-Rata	3,54	Tinggi

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Jika dilihat pada tabel 7 didapatkan hasil untuk nilai mean dari setiap variabel. Pada variabel karakter disiplin dengan nilai mean 3,41 dan variabel keaktifan dengan nilai mean

3,67. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel y dan x tergolong tinggi. Selanjutnya sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linieritas.

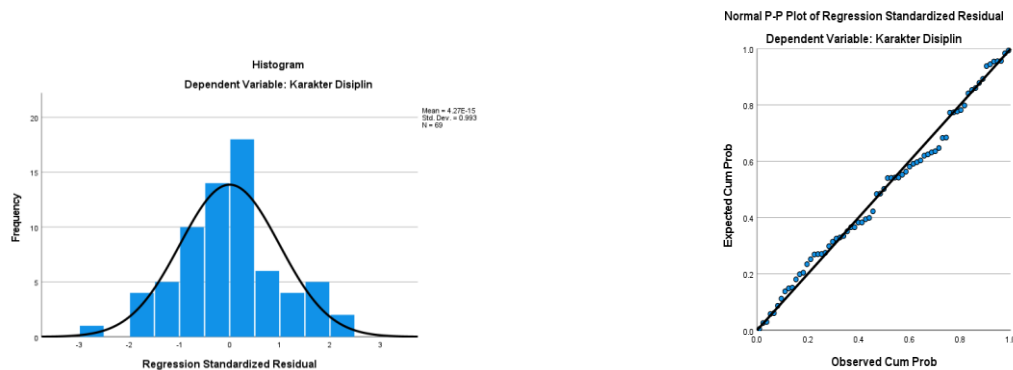
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel Keaktifan (X) dan Karakter Disiplin (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Keaktifan	Karakter Disiplin
N		69	69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.6694	3.4054
	Std. Deviation	.15017	.17235
Most Extreme Differences	Absolute	.070	.063
	Positive	.070	.063
	Negative	-.061	-.051
Test Statistic		.070	.063
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	.200 ^d

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 3 dijelaskan bahwa uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dijelaskan nilai yang bermakna yakni:

1. Dari variabel Karakter Disiplin (Y) dengan nilai sig 0,200 ($0,200 > 0,05$) data diseminasi normal.
2. Dari variabel Keaktifan (X) dengan nilai sig 0,200 ($0,200 > 0,05$) data diseminasi normal.



Gambar 1. *P-P Plot of regression* variabel keaktifan (X) terhadap variabel karakter disiplin (Y)

Berdasarkan gambar 1. Diperoleh penyebaran data menunjukkan tingkat normalitasnya, bahwa data keaktifan dan karakter disiplin menyebar pada garis linier.hal ini menjelaskan bahwa data dalam keberadaan yang normal.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinier Variabel Keaktifan (X) dan Variabel Karakter Disiplin (Y)

Variabel	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Karakter Disiplin dan Keaktifan	1.000	1.000

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 9. hasil uji multikolinearitas diatas dapat menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas atau independen yang memiliki nilai dan tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $<$

10,00 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas, atau tidak adanya masalah multikolinearitas.

Tabel 10. Hasil Uji Linieritas Of Variance Variabel Karakter Disiplin (Y) Dan Variabel Keaktifan (X)

Variabel	Sig
Karakter Disiplin dan Keaktifan	0,593

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 10. menjelaskan nilai signifikan (sig) *deviation from linearity* Karakter Disiplin Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikansi antara keaktifan dengan karakter disiplin. Hubungan korelasi antara keaktifan (X) dengan karakter disiplin (Y).

Tabel 11. Hasil Uji Korelasi Person Antara Keaktifan (X) terhadap Karakter Disiplin (Y)

Variabel	N	Korelasi Pearson	Sig (2-tailed)
X-Y	69	0,597	<0,001

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 11. tentang uji korelasi pearson antara keaktifan (X) dengan karakter disiplin (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi, maka diperoleh korelasi *pearson* sebesar 0,597 hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan (X) dengan karakter disiplin (Y). Hubungan korelasi antara keaktifan (X) dengan karakter disiplin (Y). Dengan *p value/Sig* yaitu ($< 0,001 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

Tabel 12. Hasil Uji t Hitung Keaktifan (X) terhadap Karakter Disiplin (Y)

Variabel	Koef.Regresi (B)	t _{hitung}	Sig.	Keterangan
Konstanta	0,893	2.160	0.000	
Keaktifan a	0,685	6.085	<0,001	
Dependent Variabel Karakter Disiplin				Sangat Signifikan

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 12. tentang koefisien variabel keaktifan (X) terhadap karakter disiplin (Y) memperoleh $a=0,893$ dan $b= 0,685$ sehingga persamaan regresinya menjadi $Y=0,685+0,893X$ dan persamaan regresi tersebut mengartikan bahwa kedua hubungan variabel tersebut adalah signifikan dan linear.

Konstanta (a) sebesar 0,893 menyatakan jika tidak ada Keaktifan (X) maka nilai Karakter Disiplin (Y) sebesar 0,893 satu satuan. Koefisien regresi (b) sebesar 0,685 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel Keaktifan (X) diikuti dengan peningkatan Karakter Disiplin (Y) sebesar 0,685 satuan.

$$Y = 0,893 + 0,685X$$

Dari tabel koefisien Keaktifan (X) terhadap Karakter Disiplin (Y) diperoleh juga nilai probabilitas lebih besar (sig.>0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan,

sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari ($\text{sig.} > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan, sedangkan jika nilai probabilitas sig sebesar 0,000. Nilai sig. $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga Keaktifan (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Karakter Disiplin (Y).

Berdasarkan tabel koefisien Keaktifan (X) terhadap Karakter Disiplin (Y) dapat diartikan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif antara Keaktifan (X) terhadap Karakter Disiplin (Y) diterima.

Tabel 13. Uji Besarnya Pengaruh (Model Summary) Keaktifan (X) terhadap Karakter Disiplin (Y)

R	R Square	Sig. F Change	Pengaruh (%)	Tafsiran
0,597	0,356	0,001	35,6%	Rendah

Sumber: Data Olahan SPSS 27, 2025

Bersumber pada tabel 13 diketahui bahwa nilai korelasi antara Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci terhadap karakter disiplin siswa sebesar 0,597. Kemudian nilai koefisien determinasi atau R Square (r^2) sebesar 0,356 / 35,6%, yang artinya besar pengaruh Keaktifan Dalam Kegiatan Ekkstrakurikuler Tapak Suci (X) terhadap Karakter Disiplin Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru berada pada kategori rendah. Sedangkan sisanya 64,4% ditentukan oleh faktor lain yang bukan bagian dari penelitian ini.

Berdasarkan nilai kontribusi pengaruh antara variabel Keaktifan Dalam Kegiatan Ekkstrakurikuler Tapak Suci (X) terhadap Karakter Disiplin Siswa (Y) SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang besar pengaruhnya 35,6%. Hal ini menggambarkan setiap peningkatan keaktifan (X) diikuti karakter disiplin sebesar 0,685 kesatuan. Nilai hubungan pearson product moment antara keaktifan dalam kegiaian ekstrakurikuler tapak suci dan karakter disiplin siswa sebesar 0,597 dan sig (2-tailed) 0,001.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Mahmudah (2023) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Tapak Suci dengan karakter disiplin siswa. Semakin aktif siswa mengikuti kegiatan Tapak Suci, semakin tinggi pula karakter disiplin yang dimilikinya. Dampak dari temuan ini menunjukkan bahwa aktivitas bela diri berbasis nilai seperti Tapak Suci memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter, terutama dalam hal kedisiplinan yang meliputi ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab. Peristiwa ini menggambarkan bahwa melalui pembiasaan, pelatihan fisik dan mental, serta keteladanan pelatih, siswa dapat membentuk perilaku disiplin secara konsisten. Keaktifan siswa dalam Tapak Suci tidak hanya membentuk fisik dan teknik bela diri, tetapi juga nilai karakter yang mendalam. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menguatkan bahwa keaktifan dalam kegiatan Tapak Suci menjadi faktor penting pembentuk karakter disiplin siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, sebagaimana yang tercermin dalam pengolahan data dan hasil uji korelasi dengan nilai signifikan 0,001 dan kontribusi sebesar 35,6%

Maka uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci terhadap karakter disiplin siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru sebesar 35,6% dengan tafsiran rendah. Walaupun adanya korelasi antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dan karakter disiplin siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Dengan demikian keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler tapak suci bukan

berarti satu-satu faktor yang memiliki pengaruh dan hubungan yang sangat kuat terhadap karakter disiplin siswa, namun masih ada faktor lain yang memiliki pengaruh pada karakter disiplin siswa seperti lingkungan sosial, pergaulan, pendidikan, faktor keluarga, dan lainnya yang memiliki hubungan dan pengaruh pada karakter disiplin siswa, yang mana faktor lain itu bukan menjadi bagian dari penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Terhadap Karakter Disiplin Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa :

1. Diperoleh tingkat karakter disiplin siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru sebesar 3,41 yang berada pada tafsiran tinggi, yang artinya masih terdapat 1,59 disebabkan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini. Karakter disiplin mengacu pada sikap dan perilaku siswa yang mencerminkan kesadaran, keteraturan, dan konsistensi dalam menjalankan norma dan aturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Apabila karakter disiplin yang dimiliki siswa semakin tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menunjukkan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, ketepatan waktu, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci yang diikuti.
2. Diperoleh tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci sebesar 3,67 berada pada tafsiran tinggi, yang artinya masih terdapat 1,33 disebabkan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini. Keaktifan dalam konteks ini mengacu pada tingkat keterlibatan siswa secara sadar dan sukarela dalam mengikuti, berpartisipasi, dan berkontribusi aktif dalam kegiatan Tapak Suci, yang mencakup inisiatif, partisipasi dalam pembelajaran, dan keterlibatan fisik serta mental. Dengan demikian, siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru menunjukkan keaktifan tinggi dalam kegiatan ini, yang berkontribusi secara positif terhadap penguatan karakter disiplin.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Terhadap Karakter Disiplin Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, yang besar pengaruhnya 35,6% dengan tafsiran rendah dan 64,4% yang ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Terhadap Karakter Disiplin Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, disarankan sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah disarankan melibatkan perspektif guru dan pembina ekstrakurikuler dalam pengumpulan data, guna memperluas sudut pandang terhadap keaktifan dan karakter siswa. Sekolah juga diharapkan meningkatkan frekuensi dan kualitas latihan Tapak Suci sebagai sarana pembiasaan disiplin yang konsisten, serta melakukan evaluasi dan monitoring berkala terhadap perubahan keaktifan dan disiplin siswa.
2. Kepada Siswa diharapkan dapat lebih giat, antusias, dan konsisten dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci, baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah, karena keaktifan terbukti memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter disiplin.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi karakter disiplin siswa, seperti pengaruh lingkungan keluarga, motivasi intrinsik, gaya kepemimpinan pembina, atau budaya sekolah, guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis tujukan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini. Terima kasih kepada SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang sudah meluangkan waktu untuk penulis dalam mengumpulkan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, M. (2024) *Implementasi Pendidikan Tauhid Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Di SD Negeri 92 Panaikang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Ahmad Dahlan).
- Mahmudah, A., & Rahmasiwi, A. (2023). *Hubungan Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Tapak Suci dengan Karakter Disiplin di Mi Muhammadiyah PK Gumantar Tahun Pelajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Natuna, D. A. (2016). *Kontribusi Akuntabilitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Penerapan Nilai Kewirausahaan di SMA Negeri Tambang, Kabupaten Kampar. Pekanbaru*. Pascasarjana Universitas Riau.
- Riduwan dan Sunarto. (2017). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Zakaria, Z., Harsono, R. S., & Dina, L. N. A. B. (2024). Pengaruh keaktifan ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan ekstrakurikuler siswa kelas IV dan V MI Al-Huda Rejowinangun. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 142-154.